

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ikan senggaringan (*M. nigriceps*) di hilir Sungai Klawing Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah memiliki nilai perbandingan rasio kelamin ikan jantan dan ikan betina sebesar 43,6% : 56,4%. Berdasarkan hasil uji ANOVA, menunjukkan signifikansi ($p < 0,05$) pada nilai IGS, IHS, dan IVS. Hasil analisis regresi korelasi menunjukkan hubungan yang positif antara IGS dengan IHS, dan IGS dengan IVS. Nilai rata-rata IGS tertinggi terdapat di stasiun 3 (Kedungbenda) sebesar 15,09% \pm 2,60 yang diperoleh oleh ikan senggaringan betina, nilai rata-rata IHS tertinggi ditemukan di stasiun 1 (Jetis) sebesar 3,37% \pm 1,85 yang diperoleh oleh ikan senggaringan betina, nilai rata-rata IVS tertinggi ditemukan di stasiun 3 (Kedungbenda) sebesar 11,46% \pm 2,70 yang diperoleh oleh ikan senggaringan betina. Hasil menunjukkan ikan sudah matang gonad dan siap untuk memijah

5.2. Saran

Saran dari penelitian ini adalah perlunya pengelolaan berkelanjutan untuk ikan senggaringan (*M. nigriceps*), mengingat spesies ini merupakan ikan asli Sungai Klawing dan memiliki nilai ekonomi tinggi, sehingga tingkat eksploitasinya cukup besar. Salah satu upaya untuk menjaga kelestariannya adalah melalui proses domestikasi ikan senggaringan.